

STRATEGI KEMENANGAN TIGA PERIODE FITRI NORA DALAM KONTESTASI PEMILIHAN LEGISLATIF KOTA PARIAMAN

STRATEGY OF FITRI NORA THREE PERIOD WINNINGS IN THE CITY OF PARIAMAN LEGISLATIVE ELECTION CONVESTATION

Aldi Marseptiansyah¹, Ulya Fitri²

¹Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar
Email: marseptiansyahaldi610@gmail.com

²Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar
Email: ulyafitri@uinmybatusangkar.ac.id

Abstrak

Perempuan terlibat aktif dalam dunia politik praktis menjadi fenomena yang menarik untuk dibahas. Pasalnya peran perempuan dalam dunia politik praktis sangat minim sekali. Terdapat warna baru yang terjadi dalam kontestasi pemilihan legislatif Kota Pariaman dalam kurun waktu Pemilu 2014, 2019, dan 2024. Dimana terdapat anggota legislatif perempuan yang berhasil memenangkan pemilu selama tiga periode yang bernama Fitri Nora. Dimana pada Pemilu 2014 Fitri Nora meraih suara sebanyak 1142 suara, Pemilu 2019 Fitri Nora meraih 1187 suara, dan Pemilu 2024 meraih 771 suara. Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut peneliti ingin melihat strategi kemenangan tiga periode Fitri Nora dalam kontestasi pemilihan legislatif Kota Pariaman menggunakan teori 4P dari Niffeneger. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian menunjukkan bahwa marketing politik yang digunakan 4P yaitu Produk (product) dari tiga produk tersebut, hal yang paling efektif dalam memperoleh suara kemenangan Fitri Nora secara tiga periode yaitu catatan masa lalu, pengalaman dan prestasi selama di DPRD Kota Pariaman menjadikan Fitri Nora terpilih tiga periode, Promosi (promotion) dari jenis promosi yang digunakan tersebut, hal yang paling efektif dalam memperoleh suara Fitri Nora adalah sosialisasi yang dilakukan dengan Door to door secara terus menerus menjelang pemilihan, baik itu tatap muka ataupun silaturahmi sehingga membuat pemilih mempunyai daya tarik terhadap Fitri Nora, Harga (price) berdasarkan tiga faktor harga yang mempengaruhi suara Fitri Nora pada pemilihan legislative yaitu citra politik yang beliau bawa ke panggung politik. Fitri Nora yang membangun citra politik sudah lama mampu menarik hati masyarakat, Tempat (place) ada dua faktor tempat yaitu pertemuan dan program. Dua faktor ini sama-sama mempunyai daya dongkrak suara Fitri Nora.

Kata Kunci: Marketing Politik, Fitri Nora, Pemilu

Abstract

Women being actively involved in the world of practical politics is an interesting phenomenon to discuss. The reason is that the role of women in the world of practical politics is very minimal. There was a new color that occurred in the contestation for the legislative elections in Pariaman City during the 2014, 2019 and 2024 elections. There was a female legislative member who succeeded in winning the elections for three periods, named Fitri Nora. Where in the 2014 election Fitri Nora won 1142 votes, in the 2019 election Fitri Nora won 1187 votes, and in the 2024 election she won 771 votes. Based on the background of this problem, the researcher wants to see Fitri Nora's three-term winning strategy in the contestation of the Kota Pariaman legislative election using Niffeneger's 4P theory. The method used in this research is descriptive kualitatif. Research shows that the political marketing used by 4Ps is the product of these three products, the most effective thing in getting Fitri Nora's winning votes in three periods, namely past records, experiences and achievements while in the Pariaman City DPRD, making Fitri Nora elected for three terms. Fitri Nora, Price is based on three price factors that influence Fitri Nora's vote in the legislative election, namely the political image she brings to the political stage. Fitri Nora, who builds a political image, has long been able to attract people's hearts. Place has two factors, namely meetings and programs. These two factors both have the power to boost Fitri Nora's voice.

Keywords: *Election, Political Marketing*

PENDAHULUAN

Menurut Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2008, partai politik harus memiliki minimal 30% perempuan di pusat pemerintahan dan struktur organisasinya. Angka 30% ini berasal dari temuan penelitian. Namun dalam praktiknya, kedudukan politik perempuan di Kota Pariaman masih relatif rendah. Hal ini terlihat di Kota Pariaman dalam tiga periode terakhir, ketika kuota tindakan afirmatif sebesar 30% belum dipenuhi oleh keterwakilan perempuan.

Keterwakilan perempuan di DPRD Kota Pariaman pada pemilihan legislatif untuk periode 2014, 2019, dan 2024 tampaknya belum cukup untuk memperbaiki kondisi demokrasi saat ini, yang masih didominasi oleh laki-laki. Beberapa alasan mengapa perempuan perlu terwakili di lembaga publik, terutama dalam pengambilan kebijakan seperti legislatif, adalah karena pentingnya pendapat mereka dalam menyusun kebijakan, khususnya yang

berkaitan dengan isu anak dan perempuan. Contohnya, saat membuat kebijakan tentang kekerasan dalam rumah tangga dan kejahatan terhadap anak, banyaknya anggota legislatif perempuan diharapkan dapat menghasilkan kebijakan yang lebih relevan.

Salah satu seorang legislatif perempuan yang menarik perhatian peneliti mengenai fenomena representasi perempuan di DPRD untuk pemilu 2014, 2019, dan 2024 adalah Fitri Nora yang berasal dari Partai Gerindra. Fitri Nora adalah seorang legislatif perempuan yang sukses dalam menghadapi ajang politik selama tiga periode, yaitu pada pemilu legislatif 2014, 2019, dan 2024. Ini adalah untuk pertama kalinya seorang perempuan berhasil menduduki kursi parlemen di Kota Pariaman selama tiga periode berturut-turut. Fitri Nora menciptakan sebuah catatan sejarah baru dalam dunia politik di Kota Pariaman.

Fitri Nora adalah seorang legislatif perempuan yang sukses memenangkan pemilu legislatif selama tiga periode. Pada pemilu legislatif tahun 2014, ia juga berhasil keluar sebagai pemenang. Kemenangannya di pemilu 2019 dan 2024 menjadikannya sebagai legislatif perempuan satu-satunya di Kota Pariaman yang memenangkan kontestasi politik selama tiga periode. Dalam pemilihan legislatif tahun 2014, Fitri Nora berhasil mendapatkan 1.142 suara dan pernah menjabat sebagai Wakil Ketua DPRD Kota Pariaman. Pada tahun 2019, ia meraih 1.187 suara dan pernah menjabat sebagai Ketua DPRD Kota Paraiaman, dan pada tahun 2024, ia memperoleh 771 suara. Walaupun ada penurunan jumlah suara di pemilu legislatif 2024, Fitri Nora tetap berhasil mempertahankan kursinya. Sebagai anggota legislatif dari Partai Gerindra, ia berhasil menjabat selama tiga periode, yaitu pada tahun 2014, 2019, dan 2024. Kemenangan Fitri Nora menunjukkan bahwa perempuan mampu bersaing dalam pemilihan umum untuk lembaga legislatif di Kota Pariaman.

Fitri Nora, seorang perempuan yang telah menjabat selama tiga periode, tentu membutuhkan sejumlah uang, yang mungkin bisa menguntungkannya dalam memenangkan hati masyarakat. Misalnya, membangun hubungan yang kuat dengan masyarakat setempat, memahami kepedulian terhadap pembangunan daerah, pendidikan, dan hal-hal lain yang berkaitan dengan kesejahteraan masyarakat. Agar bisa meraih kepercayaan publik dan mendapat dukungan saat ia mencalonkan diri lagi, kualifikasi ini menjadi krusial. Setiap kandidat menciptakan pendekatan uniknya sendiri dalam prosedur ini karena setiap pemilu parlemen memiliki kendala dan strategi yang berbeda-beda.

Kajian “Strategi Pemenangan Caleg Perempuan pada Pemilu Legislatif Provinsi Lampung Tahun 2019” yang dilakukan Untsa Sholihah menunjukkan bahwa strategi yang digunakan—khususnya pendekatan deskriptif kualitatif—dan pola pengkaderan lah yang mempengaruhi keberhasilan perempuan. Luasnya penelitian, khususnya mengenai taktik sukses dan jenis penelitian kualitatif, merupakan persamaannya. Bedanya, penulis menggunakan teori politik (Niffeneger, 1998), sedangkan penelitian sebelumnya menggunakan teori perencanaan strategis pola pembentukan kader.

Kajian “Strategi Politik Perempuan Anggota DPRD Provinsi Sulawesi Utara pada Pemilu 2019” yang dilakukan oleh Michael J. M. Inkiriwang menunjukkan bahwa jaringan sosial di masyarakat berperan penting dalam kemenangan perempuan dan menggunakan metodologi kualitatif. Luasnya penelitian, khususnya mengenai taktik sukses dan jenis penelitian kualitatif, merupakan persamaannya. Penulis menggunakan teori dan pemasaran politik (Niffeneger, 1998), sedangkan penelitian sebelumnya menggunakan teori jaringan sosial di masyarakat.

Kajian “Strategi Calon Anggota Legislatif Perempuan dalam Upaya Memenangkan Pemilu Legislatif Kota Padang Sidempuan Tahun 2019” oleh Elfi Syahri Ramadhona dan Natalia Parapat menunjukkan bahwa keberhasilan perempuan bergantung pada kemampuannya dalam berhubungan dengan

masyarakat, mengandalkan tim sukses, dan menggunakan pendekatan kualitatif. Luasnya penelitian, khususnya mengenai taktik sukses dan jenis penelitian kualitatif, merupakan persamaannya. Perbedaannya adalah penelitian sebelumnya mengandalkan tim yang sukses dan menggunakan prinsip integrasi ke dalam masyarakat. Sementara itu, penulis menggunakan teori pemasaran politik (Niffeneger, 1998).

Kajian tahun 2020 “Strategi Partai Politik PDI-Perjuangan Meningkatkan Keterwakilan Perempuan pada Pemilu Legislatif DPRD Sumut 2019-2024” dilakukan oleh Jenniper Silaban. Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Berdasarkan temuan penelitian, DPD PDI-Perjuangan Sumut telah melakukan pelatihan internal khusus bagi pengurus partai nasional dan pembinaan kader perempuan di tingkat nasional dengan fokus khusus pada perempuan dalam upaya mendongkrak kehadiran perempuan pada periode 2019-2024. Pemilu Legislatif Sumut. Sesuai aturan dalam Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2008 tentang Partai Politik, partai politik harus menjamin minimal 30% perempuan terwakili dalam pimpinan pusat dan lembaga. Luasnya penelitian, khususnya mengenai taktik sukses dan jenis penelitian kualitatif, merupakan persamaannya. Penulis menggunakan teori pemasaran politik (Niffeneger, 1998), sedangkan penelitian sebelumnya menggunakan teori pelatihan internal dan pengembangan kader perempuan.

“Kepedulian Terhadap Konstituen Politik: Studi Kasus Calon Legislatif Petahana Partai Demokrat Dapil I Jawa Tengah Periode Pemilu Legislatif 2009 dan 2014” adalah judul kajian Aswagati tahun 2019. Agus Hermanto (DPR), A.S. dan Sukawijaaya sebagai DPR Provinsi, serta Roh Prihati sebagai DPRD Kota Semarang merupakan caleg Partai Demokrat yang melakukan penelitian taktik defensif kepedulian konstituen selama dua periode berturut-turut. Penelitian kualitatif deskriptif merupakan jenis penelitian yang dilakukan. Hasilnya menunjukkan bahwa para kandidat memiliki tim pemenang yang kuat, jaringan politik yang kuat melalui kemitraan dengan organisasi-

organisasi besar, posisi petahana, dan hubungan masyarakat yang efektif. Kemiripan tersebut merupakan salah satu bentuk penyelidikan kualitatif. Perbedaannya adalah penelitian sebelumnya menggunakan komunikasi politik, penggunaan kantor sebagai petahana, dan teori jaringan politik. Penulis menggunakan teori pemasaran politik (Niffeneger, 1998).

Mengacu kepada fenomena dan permasalahan-permasalahan yang terjadi diatas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Strategi Kemenangan Tiga Periode Fitri Nora dalam Kontestasi Pemilihan Legislatif Kota Pariaman”. Fitri Nora merupakan anggota legislatif yang berasal dari partai Gerindra yang mampu bersaing dengan memenangkan tiga periode.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Metode yang diterapkan memiliki sifat deskriptif kualitatif, di mana menurut Sukmadianata, Deskriptif Kualitatif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan dan menganalisis fenomena, kejadian, aktivitas, sikap sosial, keyakinan, persepsi, serta individu atau kelompok. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua jenis sumber data, yaitu data primer dan data sekunder. Di dalam penelitian kualitatif yang dilakukan oleh peneliti, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data melalui metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Produk (Product)

Produk politik merupakan salah satu elemen terpenting dalam politik marketing. Produk politik yang dibawa oleh Fitri Nora adalah suatu bagian yang cukup kompleks. Karena di dalamnya berisi platform kandidat yang mendukung, dan latar belakang kandidat yang sangat baik. Komunikasi politik yang dilakukan Fitri Nora jauh sebelum kampanye sudah terbentuk dengan

baik, hal ini berdampak terhadap pembentukan image Fitri Nora yang peduli terhadap masyarakat sehingga image tersebut dapat diterima baik oleh masyarakat Kota Pariaman.

Fitri Nora sebagai pemilik produk menawarkan kepada masyarakat dengan tujuan agar masyarakat dapat tertarik dan membeli produk tersebut. Produk utama dari sebuah institusi politik adalah platform kandidat yang berisikan konsep identitas program kerja sebuah institusi politik. Selain itu, apa saja yang telah dilakukan kandidat politik di masa lalu berkontribusi dalam pembentukan sebuah produk politik. Produk politik dibayar pemilih dengan kepercayaan (trust) dan keyakinan (beliefs) terhadap kandidat yang akan didukung.

Secara garis besar produk yang dibawa Fitri Nora dalam mengikuti persaingan di Pemilu legislatif sudah sangat membantu dalam memperoleh suara. Akan tetapi produk yang dibawa oleh Fitri Nora belum mampu diterima dengan sepenuhnya oleh masyarakat Kota Pariaman. Hal ini menjadikan Fitri Nora untuk lebih teliti dan giat lagi melakukannya sehingga produk yang dibawa ke masyarakat dapat diterima dengan sepenuhnya oleh masyarakat.

a. Platform Kandidat

Platform politik yang digunakan Fitri Nora adalah berupaya menggapai kesejahteraan masyarakat. Fitri Nora yang bergerak secara terus menerus untuk menjalankan platform serta menjalankan fungsi-fungsinya untuk mengakses problematika sosial yang dihadapi masyarakat, agar dapat diartikulasikan dengan memperjuangkannya.

Sebelum terjun dalam dunia politik Fitri Nora berasal dari Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM), yaitu di ELPETIGA Padang pada tahun 2000-2004. Fitri Nora juga pernah menjadi ketua di Pusat Pelayanan Terpadu Pemberdayaan Perempuan dan Anak Kota Pariaman (P2TP2A) dan pendiri LSM Limpapeh.

Fitri Nora adalah seorang calon legislatif perempuan yang berasal dari Partai Gerindra di Kota Pariaman, tepatnya dari Daerah Pemilihan III yaitu Kecamatan Pariaman Timur dan Kecamatan Pariaman Selatan. Dengan keberaniannya, Fitri mencalonkan diri sebagai wakil rakyat di tengah pandangan skeptis masyarakat terhadap perempuan dalam dunia politik. Namun, Fitri membuktikan bahwa perempuan juga mampu meyakinkan masyarakat untuk memilihnya sebagai wakil yang dapat mengayomi semua lapisan.

Untuk meraih kepercayaan masyarakat, Fitri Nora merancang berbagai strategi yang dapat membuat pemilih yakin dengan pilihannya. Dalam konteks pemilihan calon legislatif, strategi pemenangan adalah rencana yang telah disusun secara matang dalam jangka waktu yang cukup lama untuk memastikan kesuksesan pemilihan umum. Fitri Nora, sebagai calon legislatif dari Partai Gerindra, perlu menyiapkan strategi pemenangan yang efektif untuk merebut kursi yang diperebutkan oleh berbagai partai politik. Terbukti, strategi yang diterapkannya membuahkan hasil, di mana ia berhasil memenangkan pemilihan legislatif Kota Pariaman selama tiga periode berturut-turut. Strategi politik yang diterapkan oleh Fitri Nora bertujuan untuk mewujudkan cita-citanya dalam meraih kemenangan dalam kontestasi legislatif di Kota Pariaman.

b. Catatan Masa Lalu

Fitri Nora adalah seorang legislatif perempuan yang sukses dalam menghadapi ajang politik selama tiga periode, yaitu pada pemilu legislatif 2014, 2019, dan 2024. Ini adalah untuk pertama kalinya seorang perempuan berhasil menduduki kursi parlemen di Kota Pariaman selama tiga periode berturut-turut. Fitri Nora menciptakan sebuah catatan sejarah baru dalam dunia politik di Kota Pariaman.

Pada periode 2014-2019 Fitri Nora merupakan anggota DPRD Kota Pariaman dan juga menjadi satu-satunya perempuan di DPRD tersebut. Berdasarkan perolehan suara pada periode 2014-2019 Fitri Nora berada pada urutan nomor dua terbanyak dengan memperoleh 1.142 suara. Selain itu pada tahun 2018 Fitri Nora naik menjadi wakil DPRD Kota Pariaman yang menggantikan Wakil DPRD Kota Pariaman sebelumnya.

Menariknya Fitri Fitri Nora yang merupakan satu-satunya perempuan di DPRD Kota Pariaman yang memenangkan tiga periode, dan juga pernah menjadi Ketua DPRD Kota Pariaman yang resmi dilantik Pada tanggal 14 Agustus 2019. Berdasarkan hasil pemilu tahun 2019, Fitri Nora berhasil mendapatkan suara terbanyak dari 19 anggota DPRD lainnya yaitu sebanyak 1.178 suara. Maka secara langsung Fitri Nora memimpin 19 anggota DPRD Kota Pariaman lainnya yang semuanya adalah laki-laki.

Pada periode 2014-2019 Fitri Nora berserta anggota DPRD Kota Pariaman lainnya menghasilkan 8 Perda Inisiatif dan 112 keputusan. Pada masa Fitri Nora menjadi wakil DPRD Kota Pariaman tahun 2018-2019, mendukung penuh terhadap kebijakan dalam bidang kesehatan yaitu memberikan BPJS gratis.

Pada masa kepemimpinan Fitri Nora (Ketua DPRD) periode 2019-2022, baru memasuki 1 tahun. Salah satu bentuk kontribusi Fitri Nora dalam rangka menangani Covid-19 yaitu, membentuk Panitia Khusus (Pansus) sebagai respon dalam penanganan Covid-19. Pansus ini dibentuk untuk mengawasi kinerja eksekutif dalam rangka penanganan. Covid-19, mengingat dana yang dianggarkan untuk Covid-19 cukup besar. Ketua dari Pansus percepatan penyampaian dana Covid-19 diamanahkan oleh Fitri Nora kepada Ibnu Hajar dari Fraksi PAN, ini juga sebagai bentuk tugas DPRD mengawasi kinerja eksekutif.

Selain itu pada masa kepemimpinan Fitri Nora juga mendorong anggaran yang berbasis gender. Salah satu contohnya dalam bidang pendidikan pada tahun 2019 anggaran untuk pendidikan yang terealisasi Rp.1.210.800.000, sedangkan pada tahun 2020, masa kepemimpinan Fitri Nora menganggarkan Rp.3.446.400.000. Peningkatan anggaran berbasis gender seperti bidang kesehatan dan pendidikan didukung oleh Fitri Nora. Hal ini bertujuan agar meningkat kesejahteraan masyarakat Kota Pariaman khususnya kaum ibu dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia.

c. Karakteristik Pribadi

Karakteristik yang dimiliki oleh Fitri Nora telah terbangun sejak lama, jauh-jauh hari sebelum mencalonkan anggota dewan. Fitri Nora merupakan orang yang telah lama memahami dan mengenal masyarakat dan wilayah Kota Pariaman. Peneliti mendapatkan informasi karakteristik pribadi Fitri Nora yang mana beliau orangnya yang suka berinteraksi dengan masyarakat, rendah hati. Karakter tersebut sudah lama dimiliki Fitri Nora bahkan jauh sebelum beliau ikut kontestasi politik.

Berdasarkan dari tiga produk di atas, hal yang paling efektif dalam memperoleh suara kemenangan Fitri Nora secara tiga periode yaitu catatan masa lalu, pengalaman dan prestasi selama di DPRD Kota Pariaman menjadikan Fitri Nora terpilih tiga periode, dan masyarakat mempercayai kalau Fitri Nora mampu untuk menjadi anggota DPRD Kota Pariaman melihat dari rekam jejak dan program kerja yang telah dilakukan ketika menjadi anggota DPRD Kota Pariaman.

Promosi (Promotion)

Promosi yang efektif menarik pemilih atau konsumen dengan pesannya. Ini biasanya dicapai melalui media elektronik atau cetak, serta komunikasi

pribadi. Kampanye politik merupakan bagian penting dari promosi; mereka juga merupakan komponen kunci dalam upaya pemasaran partai politik. Akibatnya, promosi menjadi bagian penting dari kampanye politik dan strategi partai dan bahkan diasosiasikan dengan kata "kampanye".

Perhatian yang konstan dan permanen terhadap isu-isu penting dalam masyarakat dapat membantu mempromosikan sistem politik. Orang-orang perlu melihat pejabat terpilih mereka menangani masalah-masalah penting di masyarakat setiap hari sehingga mereka dapat mempercayai mereka dan merasakan kehadiran mereka. Inilah sebabnya mengapa mempromosikan institusi tidak hanya mencakup upaya kampanye besar itu berkelanjutan dan berkelanjutan (Firmanzah, 2012).

Promosi politik yaitu merupakan cara promosi yang dilakukan oleh institusi politik berupa iklan dalam membangun slogan/jargon politik dan citra yang akan ditampilkan. Akan tetapi, aktivitas ini harus dilakukan terus-menerus dan permanen sehingga tidak hanya terbatas periode kampanye saja. Sebagian besar literatur dalam marketing politik membahas cara sebuah institusi politik dalam melakukan promosi ide, platform kandidat selama masa kampanye sehingga tidak jarang institusi politik bekerja sama dengan sebuah agen iklan dalam membangun slogan, jargon dan citra yang akan ditampilkan.

- a. Advertising :Penggunaan media massa untuk mempromosikan kandidat

Dalam upaya mempromosikan produk politiknya, Fitri Nora memanfaatkan berbagai media, mengingat bahwa hampir seluruh masyarakat Indonesia mengakses media. Media berperan penting dalam menyampaikan pesan politik, baik melalui media cetak maupun online, untuk memperkenalkan dan mensosialisasikan Fitri Nora.

Fitri Nora melakukan promosi melalui beberapa cara, di antaranya dengan media cetak dan online. Untuk media cetak,

contohnya ia membuat spanduk, baliho, serta membagikan kartu nama, dan kalender yang mencantumkan identitasnya saat mencalonkan diri pada pemilihan legislatif. Sementara itu, untuk media online, Contohnya Fitri Nora membagikan selebaran melalui aplikasi WhatsApp yang berisi nomor urutnya serta nomor urut partai yang diusung. Selain itu adanya dukungan dari media lokal yaitu Radio Damai yang mana pada saat itu Fitri Nora telah mempunyai acara tetap yaitu perempuan berbicara.

- b. Publikasi Event : Penggunaan acara-acara publik untuk mempromosikan calon

Meskipun Fitri Nora memilih untuk tidak menggunakan media televisi sebagai sarana promosi, ia tetap mendapatkan perhatian media ketika sudah menjabat sebagai anggota DPRD Kota Pariaman. Banyak media melakukan peliputan terhadap kegiatan reses yang dilakukannya maupun kegiatan yang berhubungan dengan masyarakat lainnya baik itu pada tahun 2014,2019, dan 2024. Dalam kegiatan tersebut, Fitri Nora maupun media lainnya selalu memposting kegiatan tersebut agar masyarakat mengetahui kegiatan yang telah dilakukan. Dan hal ini dijadikannya sebagai salah satu bentuk strategi didalam promosi.

Dari jenis promosi yang digunakan di atas, hal yang paling efektif dalam memperoleh suara Fitri Nora adalah sosialisasi yang dilakukan dengan Door to door. Door to door yang dilakukan secara terus menerus menjelang pemilihan , baik itu tatap muka ataupun silaturahmi sehingga membuat pemilih mempunyai daya tarik terhadap Fitri Nora.

Harga (Price)

Harga politik adalah kenyamanan partisipan terhadap persepsi harga, karena harga dalam pemasaran politik menyangkut banyak hal, mulai harga

ekonomi, harga psikologis sampai citra nasional. Suatu institusi politik akan berusaha untuk meminimalkan harga produk politiknya (minimalisasi resiko) mereka dan meningkatkan (maksimalisasi) harga produk lawan politik. Menjadikan harga produk lawan politik semakin mahal (semakin beresiko) merupakan strategi yang bisa digunakan pelaku politik guna memperoleh dukungan publik, sebab pemilih akan memilih partai atau kontestan yang memiliki resiko atau harga relatif paling kecil.

a. Harga ekonomis

Fitri Nora menerapkan harga ekonomi sebagai bagian dari strategi politiknya, yang berkaitan dengan biaya yang dikeluarkan dalam serangkaian proses pemasaran politik. Dalam setiap pemilihan legislatif, ia menginvestasikan dana untuk mendukung operasional tim pemenangannya. Biaya yang dikeluarkan pada tahun 2014, 2019, dan 2024 adalah sekitaran kurang lebih Rp.200.000.000.

b. Harga psikologis

Fitri Nora mendapat dorongan masyarakat dan teman-teman yang satu organisasi dengan Fitri Nora. Fitri Nora maju sebagai kandidat calon Legislatif Kota Pariaman karena dorongan masyarakat dan teman-teman yang satu organisasi dengan Fitri Nora dan menginginkan dirinya menjadi dewan. Banyak faktor yang membuat dukungan itu mengalir kepadanya keramahan, kepedulian terhadap kegiatan sosial, kedekatan dengan masyarakat menjadikan masyarakat merasa nyaman dekat dengannya. Oleh karena itu, misi pencalonan Fitri Nora ialah menampung dan menyalurkan aspirasi dari masyarakat sebagai wadah pengabdian kepada masyarakat, mengawal dan mengawasi program pemerintah, membuat gebrakan di bidang Kesehatan dan Pendidikan melalui produk peraturan daerah, mengawal dan meningkatkan eksistensi kesehatan dan pendidikan Kota Pariaman.

c. Citra Politik

Berupa image yang selama ini diberikan oleh pemilih terhadap kandidat. Apakah selama ini kandidat memiliki nasionalisme yang tinggi atau tidak, memberikan citra positif bagi bangsa atau tidak. Untuk konteks lokal, hal ini dapat berupa kepedulian kandidat terhadap daerahnya. Target image fokus untuk membangun citra Fitri Nora dengan mempublikasikan isu-isu tentang kekuatan yang dimilikinya. Dengan target image yang dibangun ini Fitri Nora merencanakan serangan untuk mengalihkan fokus pemilih terhadap kekuatan dari pesaing. Semua aspek yang dibangun harus lebih baik dari pesaing politik antara lain tema kampanye harus lebih baik, solusi lebih baik, penawaran kandidat lebih baik, dan dengan kompetensi lebih baik pula. Jadi dalam membangun citra politik ini, popularitas Fitri Nora menjadi syarat utama yang harus dimiliki. Citra yang diinginkan ini diciptakan para pemilih, atau kelompok target tertentu.

Berdasarkan 3 faktor harga yang mempengaruhi suara Fitri Nora pada pemilihan legislatif 2014, 2019, dan 2024 yaitu, citra politik yang beliau bawa ke panggung politik. Fitri Nora yang membangun citra politik sudah lama mampu menarik hati masyarakat Dapil III Kota Pariaman sehingga beliau mendapatkan kursi di DPRD Kota Pariaman.

Tempat (Place)

Bahwa place politik berkaitan erat dengan cara hadir atau distribusi sebuah institusi politik dan kemampuannya dalam berkomunikasi dengan para pemilih atau calon pemilih. Dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis ini menjelaskan bahwa variabel tempat merupakan variabel dominan dan menjadi prioritas pertama bagi masyarakat dalam membuat keputusan. Tempat dalam dunia politik berkaitan erat dengan cara hadir atau distribusi sebuah institusi

politik dan kemampuannya dalam berkomunikasi dengan para pemilih atau calon pemilih.

a. Pertemuan

Fitri Nora calon legislatif Partai Gerindra ini melakukan pertemuan kelompok dengan cara kedekatan. Beliau juga mengatakan bahwa dalam pertemuan sudah dilakukan sejak awal, dimana pertemuan dimulai dari lingkungan terdekat terlebih dahulu, diawali dari keluarga, saudara-saudara, teman sekolah, teman kerja dan komunitas, karena dianggap lebih mudah untuk dihubungi baik oleh telepon atau pun melalui media sosial. Prinsip kedekatan dianggap efektif karena caleg bisa langsung mengarah pada kelompok yang dianggap potensial menjadi pemilih pada saat pemilu. Fitri Nora mengatakan bahwa dengan memilih pertemuan yang terus menerus hingga memiliki kedekatan maka tidak ada suara yang terbuang sia-sia karena kelompok lebih mudah untuk didekati dan diberikan sosialisasi mengenai calon legislatif, baik dari profilnya maupun program-programnya.

Tujuan dari pertemuan tentu saja untuk mempermudah para caleg memenuhi tujuan yang diinginkan, di pilih orang-orang yang dianggap dekat tentu saja juga dengan harapan bahwa orang-orang tersebut bisa mempengaruhi kelompok yang lain sehingga bisa mendukung pencalonan Fitri Nora menuju kursi DPRD Kota Pariaman. Fitri Nora melakukan bentuk pertemuan yang bersifat kekeluargaan, dengan berkomunikasi melalui Tokoh masyarakat atau pun langsung mengunjungi rumah-rumah warga, tidak mengumpulkan massa dalam jumlah yang besar. Tokoh masyarakat sebagai opinion leader dalam masyarakat, dianggap efektif karena bisa mempengaruhi warga secara langsung. Peranan tokoh masyarakat baik formal maupun non-formal sangat penting terutama dalam mempengaruhi, memberi

contoh, dan menggerakkan keterlibatan seluruh warga masyarakat di lingkungannya guna mendukung keberhasilan program. Apalagi di masyarakat pedesaan, peran tersebut menjadi faktor determinan karena kedudukan para tokoh masyarakat masih sangat kuat pengaruhnya, bahkan sering menjadi tokoh panutan dalam segala kegiatan hidup sehari-hari warga masyarakat. Persepsi masyarakat Dapil III Kota Pariaman terhadap program tertentu merupakan landasan atau dasar utama bagi timbulnya kesediaan untuk ikut terlibat dan berperan aktif dalam setiap kegiatan program tersebut. Selain itu bentuk pertemuan diselenggarakan dalam bentuk pertemuan arisan atau pun komunitas melalui perantara orang yang dikenal.

b. Program

Majunya Fitri Nora di panggung politik pencalonan anggota dewan adalah mengabdikan dirinya untuk masyarakat Kota Pariaman khususnya daerah pemilihan III Kota Pariaman dengan menampung dan menyalurkan aspirasi dari masyarakat, mengawal dan mengawasi kegiatan program pemerintah, mengoptimalkan pembukaan lapangan pekerjaan untuk mengurangi angka pengangguran, mempermudah proses perizinan suatu usaha dan memotong alur perizinan menjadi lebih simpel, mengadakan pelatihan untuk meningkatkan softskill masyarakat, merawat dan meningkatkan eksistensi Pendidikan dan Kesehatan dengan usaha melalui kebijakan peraturan daerah.

Fitri Nora memastikan bahwa kedepan program kinerjanya adalah mengutamakan Pendidikan dan kesehatan gratis. Pentingnya mengedepankan kesehatan dan Pendidikan gratis bagi masyarakat, terutama di daerah terpencil sebab masih keluarga yang kurang mampu terkendala kesehatan dan Pendidikan gratis yang perlu diperhatikan secara maksimal. Kemudian program Fitri Nora adalah

mengembangkan UMKM dan terus mendukung pembangunan jalan menyerap aspirasi rakyat kecil, mendongkrak usaha masyarakat guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Memberikan pelatihan terhadap generasi millennial atau agar dapat mengoptimalkan kemampuan melalui jejaring sosial. Dari situlah generasi muda dapat memperoleh keuntungan melalui media online.

Ada 2 faktor tempat (place) yaitu pertemuan dan program. Dua faktor ini sama-sama mempunyai daya dongkrak suara Fitri Nora, pertemuan yang dilakukan oleh Fitri Nora secara rutin mampu mendekatkan dirinya dengan masyarakat. Program yang Fitri Nora janjikan lima tahun kedepan membuat masyarakat dan pemuda tertarik untuk memperjuangkan Fitri Nora agar bisa mewujudkan programnya.

SIMPULAN

Penelitian menunjukkan bahwa marketing politik yang digunakan 4P yaitu Produk (product) dari tiga produk tersebut, hal yang paling efektif dalam memperoleh suara kemenangan Fitri Nora secara tiga periode yaitu catatan masa lalu, pengalaman dan prestasi selama di DPRD Kota Pariaman menjadikan Fitri Nora terpilih tiga periode, Promosi (promotion) dari jenis promosi yang digunakan tersebut, hal yang paling efektif dalam memperoleh suara Fitri Nora adalah sosialisasi yang dilakukan dengan Door to door secara terus menerus menjelang pemilihan, baik itu tatap muka ataupun silaturahmi sehingga membuat pemilih mempunyai daya tarik terhadap Fitri Nora, Harga (price) berdasarkan tiga faktor harga yang mempengaruhi suara Fitri Nora pada pemilihan legislatif 2014, 2019, dan 2024 yaitu, citra politik yang beliau bawa ke panggung politik. Fitri Nora yang membangun citra politik sudah lama mampu menarik hati masyarakat, Tempat (place) ada 2 faktor tempat (place) yaitu pertemuan dan program. Dua faktor ini sama-sama mempunyai daya dongkrak suara Fitri Nora.

DAFTAR PUSTAKA

- Nasution, A, F. (2021) .Metode Penelitian Kualitatif.Bandung:Harfa.
- Nursal, A. (2016). Political Marketing.Jakarta:PT. Gramedia Pustaka Utama,Cetakan Pertama.
- Rosyada, D. (2015) .Memilih dan dipilih.Jakarta:Pradnya Paramita
- Juneidi, F. (2015). Political Marketing.Jakarta:Yayasan Obor Indonesia
- Firmanzah. (2017). Marketing Politik
- Cangara, H. (2014). Komunikasi Politik,Konsep,Teori dan Strategi, Jakarta PT Raja Grafindo Persada.
- Gunawan, I. (2015) .Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik.Jakarta:Bumi Aksara
- Indra Pahlevi.2015.Pemilu Serentak dalam Sistem Pemerintahan Indonesia Jakarta Pusat Pengkajian ,Pengelolaan Data dan Informasi.
- Budirjo, M. (2018). Dasar-dasar Ilmu Politik.Jakarta:Gramedia Pustaka Utama.
- Surbakti, R. (2012).Memahami Ilmu Politik. Jakarta:Grasindo
- Suwandi,M. (2015). Perempuan dan Politik dalam Islam.
- Nofiani, D. (2017). Strategi Politik Partai Persatuan Pembangunan dalam memenangkan Caleg Perempuan Pada Pemilu 2014 di Kota Tanjung Pinang. Skripsi Universitas Maritim Raja Ali Haji Tanjungpinang.
- Rahagi, E. (2019). Marketing Politik Caleg Milenial Partai Golkar Pemilu Legislatif Studi Kasus Pemenangan Abraham Sridjaja sebagai Caleg DPR. Skripsi Universitas Hasanuddin
- Setiawan, H. (2017). Pengaruh Political Marketing. Edisi 18, Jurnal Universitas Hasanuddin
- Sembang, R. (2013), Marketing Politik Pasangan.
- Wawancara dengan Fitri Nora Anggota DPRD Perempuan Kota Pariaman (2014,2019,2024) di kediamannya Pada Tanggal 20 Januari 2025 Pukul 16.00 WIB

- Wawancara dengan Rahmat Hidayat Selaku Tim Sukses Fitri Nora di kediamannya Pada Tanggal 21 Januari 2025 Pukul 14.30 WIB
- Wawancara dengan Fauzi Yetti Sekretaris DPC Partai Gerindra Kota Pariaman di kediamannya Pada Tanggal 22 Januari 2025 Pukul 16.00 WIB
- Wawancara dengan Jonasri Anggota DPRD Kota Pariaman Komisi III bertempat di kediamannya Pada Tanggal 24 Januari 2025 Pukul 11.00 WIB
- Wawancara dengan Diana Putri Selaku Masyarakat yang memilih Fitri Nora Tiga Periode Pada Pemilu Kota Pariaman di kediamannya Pada Tanggal 25 Januari 2025 Pukul 09.00 WIB
- Wawancara dengan Marida Iswanti Selaku Masyarakat yang memilih Fitri Nora Tiga Periode Pada Pemilu Kota Pariaman di kediamannya Pada Tanggal 25 Januari 2025 Pukul 09.30 WIB
- Wawancara dengan Widyawati Selaku Masyarakat yang memilih Fitri Nora Tiga Periode Pada Pemilu Kota Pariaman di kediamannya Pada Tanggal 26 Januari 2025 Pukul 11.00 WIB
- Wawancara dengan Diana Ardanti Selaku Masyarakat yang memilih Fitri Nora Tiga Periode Pada Pemilu Kota Pariaman di kediamannya Pada Tanggal 26 Januari 2025 Pukul 13.00 WIB
- Wawancara dengan Suarni Selaku Masyarakat yang memilih Fitri Nora Tiga Periode Pada Pemilu Kota Pariaman di kediamannya Pada Tanggal 27 Januari 2025 Pukul 16.00 WIB
- Wawancara dengan Ranny Selaku Masyarakat Milenial di Cafe Pada Tanggal 13 Februari 2025 Pukul 19.10 WIB
- Wawancara dengan Agung Selaku Masyarakat di Cafe Pada Tanggal 13 Februari 2025 Pukul 22.00 WIB
- Wawancara dengan Tuti Selaku Masyarakat Netral di kediamannya Pada Tanggal 27 Februari 2025 Pukul 13.00 WIB